

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Penulis menggunakan metode kualitatif sebab: (1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, (2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, dan (3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Sukamaju Lampung Utara yang beralamat Jl. Dahlia No.72 Rt/Rw 03/02 Desa Sukamaju, Kec. Abung Semuli, Kab. Lampung Utara, Prov. Lampung.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 1 orang guru yang bernama Nur Hikmah, S.Pd beliau yang mengajarkan mata pelajaran Penjaskes di Sekolah Luar Biasa Negeri Sukamaju Lampung Utara dan 3 orang siswa berkebutuhan khusus tunagrahita masing-masing bernama yang pertama Wija siswa berkebutuhan khusus tunagrahita tingkatan (ringan), kedua Husein siswa berkebutuhan khusus tunagrahita tingkatan (ringan) dan yang ketiga Radit siswa berkebutuhan khusus tunagrahita tingkatan (sedang).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data yang disebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil. Hal pokok dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber Afrizal dalam Anufia, B., & Alhamid, T. (2014).

Minat siswa berkebutuhan khusus tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes tersebut sangatlah berpengaruh terhadap capaian tujuan pembelajaran yang diinginkan Badaru dalam Solihin A.O. (2015). Semakin tinggi minat siswa maka semakin mudah tujuan pembelajaran

tercapai, namun semakin rendah minat siswa maka semakin sulit juga tujuan pembelajaran tercapai, pengalaman aktivitas gerak yang dikemas sedemikian rupa dan kegiatan yang dilaksanakan diluar kelas mampu menarik perhatian, minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar penjaskes.

Hambatan guru dalam mengajarkan mata pelajaran Penjaskes pada siswa berkebutuhan khusus tunagrahita yaitu hambatan dalam pembelajaran dapat terlihat dari perilaku yang menggambarkan kesusahan dalam belajar, yang menunjukkan hasil belajar yang tidak sebanding dengan usaha yang telah dilakukan (Dalyono 2015). Tunagrahita mempunyai gangguan sulit untuk menerima informasi atau kurang kemampuannya untuk berfikir, guru harus mampu memahami klasifikasi siswa tunagrahita. Karena disaat pembelajaran praktik Penjaskes berlangsung materi yang disampaikan harus dijelaskan secara berulang-ulang kali, walau terkadang mereka lupa materi yang disampaikan guru harus menjelaskan kembali sampai mereka paham dan mengerti.

Bentuk penerapan metode guru dalam mengajarkan mata pelajaran Penjaskes pada siswa berkebutuhan khusus tunagrahita dalam penerapan metode guru mampu mengenali kemampuan dan memahami tingkat kesulitan dan jenis siswa berkebutuhan khusus tersebut, maka metode yang akan digunakan pada proses pembelajaran hendaknya memperhatikan kesesuaian antara metode dengan pelajaran yang akan diajarkan. Menurut Minarti dalam Illahi, N. (2020) mengutip pendapat ahli bahasa Belanda J.E.C. Gericke dan

T Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat dan pengajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan:

1) Observasi

Dari hasil observasi, peneliti menemukan hal-hal yang ada di Sekolah Luar Biasa Negeri Sukamaju Lampung Utara bahwa di SLB tersebut terdapat kekurangan sarana dan prasarana (alat-alat olahraga), kurangnya perhatian anak-anak ketika guru menjelaskan materi dalam pembelajaran Penjaskes dan lain sebagainya. Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dengan melihat, mengamati, dan meninjau dengan seksama suatu objek. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum Sekolah Luar Biasa Negeri Sukamaju Lampung Utara khususnya pada pelajaran Penjaskes. Metode ini juga yang digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan.

2) Wawancara

Wawancara adalah sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan *Interview Guide* (Panduan Wawancara).

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah. Teknik wawancara ini peneliti lakukan secara langsung pada informan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun pihak yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah 1 orang guru mengajar Penjaskes dan 3 orang siswa berkebutuhan khusus tunagrahita.

Adapun kisi-kisi wawancara yang akan digunakan yaitu mengenai komunikasi siswa dan guru, metode yang digunakan guru dalam materi penjas dan kondisi siswa. Kisi-kisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada siswa yaitu mengenai pemahaman materi pembelajaran penjas yang telah dipelajari dan juga melihat psikologis siswa.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan sebagainya. Dengan arti lain, dokumentasi ialah pengumpulan terhadap data-data yang telah tersedia di tempat penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah serta data-data lain yang atau bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat.

3.6 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi, yaitu menggunakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan

teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut (Wijaya, 2018) triangulasi sumber yaitu digunakan untuk memperoleh data melalui informan yang berbeda atau berlainan dengan cara yang sama. Terdapat tiga langkah teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan teknik waktu yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

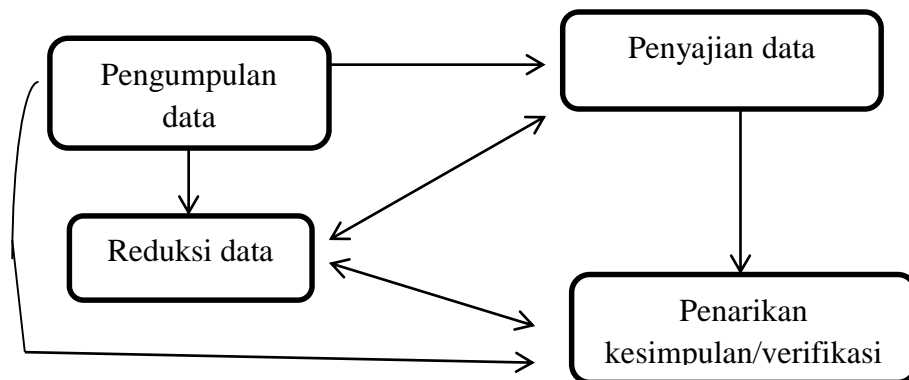
3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Menurut Miles dan Huberman yaitu dengan kegiatan *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *verification*. Berikut penjelasan dari *interactive model* tersebut :



Gambar 1. Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman dalam

Sugiyono (2010:247)

1) Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data (*data collection*) dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data dari lapangan itu kemudian dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran peneliti tentang

fenomena yang dijumpai. Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan reflektif. Catatan reflektif merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan fokus penelitian tentang kompetensi profesional guru PJOK.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen administrasi dan perangkat pembelajaran guru. Untuk keperluan reduksi pada penelitian ini data disusun dalam kategori berikut:

- 1). Minat siswa berkebutuhan khusus tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes.
- 2). Hambatan guru dalam mengajarkan mata pelajaran Penjaskes pada Siswa berkebutuhan khusus tunagrahita.
- 3). Bentuk penerapan metode guru dalam mengajarkan mata pelajaran Penjaskes pada siswa berkebutuhan khusus tunagrahita.

Kategori ini akan digunakan dalam reduksi data pada siswa berkebutuhan khusus tunagrahita dengan pengkodean catatan lapangan berikut. Keterangan :

CL (Catatan Lapangan)	A (Alinea)
H (Halaman)	P (Pengamatan)
W (Wawancara)	D (Dokumen)

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari data catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Penyajian data dilakukan dengan menyampaikan data hasil reduksi kedalam bentuk tabel atau grafik untuk mempermudah dalam memahami karena lebih terorganisir dan tersusun dengan pola hubungan.

4) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang dapat dibuktikan secara valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.